

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik tentang bagaimana sikap tenaga kependidikan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif terhadap siswa berkebutuhan khusus di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tujuh sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur, yaitu SDN Cipinang Cimpedak 02 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 03 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi, SDN Rawamangun 09 Pagi, SDN Pisangan Baru 01, SDN Pisangan Timur 13 Pagi, dan SMPN 62 Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Dengan melalui tahapan: (a) mengajukan proposal penelitian, (b) mempresentasikan proposal dalam seminar usulan penelitian, (c) mengumpulkan data-data dan teori dalam pembuatan skripsi, (d) melakukan kajian teori, (e) menyusun instrument penelitian, (f) mengurus

izin penelitian, (g) pelaksanaan penelitian, (h) pengolahan data, (i) laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan di tujuh sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur yaitu SDN Cipinang Cimpedak 02 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 03 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi, SDN Rawamangun 09 Pagi, SDN Pisangan Baru 01, SDN Pisangan Timur 13 Pagi, dan SMPN 62 Jakarta Timur yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *multistage*. Pada teknik ini, peneliti mengambil sampel wilayah yaitu kecamatan dan sekolah secara random, kemudian mengambil sampel tenaga kependidikan secara

¹ Masa Singarimbun, *Metode Penelitian Surey* (Jakarta: P3ES, 1987) hlm. 3

purposive, berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, yaitu SDN Cipinang Cimpedak 02 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 03 Pagi, SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi, SDN Rawamangun 09 Pagi, SDN Pisangan Baru 01, SDN Pisangan Timur 13 Pagi.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu sikap tenaga kependidikan terhadap siswa berkebutuhan khusus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang sikap tenaga kependidikan terhadap siswa berkebutuhan khusus digunakan angket yang ditujukan kepada tenaga kependidikan dan menggunakan teknik wawancara yang tidak berstruktur dengan tenaga kependidikan di sekolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket isian tertutup dengan pola jawaban berskala *Likert*. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu variabel, konsep atau fenomena suatu pendidikan. Dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Rentang skor yang digunakan dari 1 sampai 5, untuk pernyataan positif Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-Ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Ragu-Ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5.

Pernyataan instrument melalui tahapan menyusun kisi-kisi berdasarkan sintesis dari teori-teori yang ada maka dikembangkan konstruk sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

Sikap tenaga kependidikan adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus berdasarkan penilaian positif atau negatif. Sikap merupakan penentuan yang penting dalam tingkah laku manusia. Sikap dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan dan perkembangan individu yang mengandung nilai, terdiri dari pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan predisposisi tindakan (konatif).

2. Definisi Operasional

Sikap tenaga kependidikan adalah skor yang diperoleh dari tenaga kependidikan melalui pengisian instrument penelitian untuk menerima atau menolak terhadap siswa berkebutuhan khusus yang meliputi, 1) Kognitif,

2) Afektif, 3) Konatif. Sikap tenaga kependidikan terhadap siswa berkebutuhan khusus tersebut meliputi aspek: akademik, fisik, dan sosial.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 1.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sikap tenaga kependidikan terhadap siswa berkebutuhan khusus

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah Item
			+	-	
Sikap Tenaga Kependidikan Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus	Kognitif	Pengetahuan dan pemahaman dalam bidang: a. Akademik	1,5,14,39	4,6,38	7
		Pengetahuan dan pemahaman dalam bidang: b. Fisik	12,13,17,26	29	5
		Pengetahuan dan pemahaman dalam bidang: c. Sosial	3,27,33	32	4
		Perasaan dan keyakinan dalam bidang: a. Akademik	2,7,9,10,11,31		6

	Afektif	Perasaan dan keyakinan dalam bidang: b. Fisik	8,15	40	3
		Perasaan dan keyakinan dalam bidang: c. Sosial	18,23, 34,35		4
	Konatif	Respon yang diberikan dalam bidang: a. Akademik	19	16	2
		Respon yang diberikan dalam bidang: b. Fisik	20	25,36 ,37	4
		Respon yang diberikan dalam bidang: c. Sosial	21,22, 24,28, 30		5
Jumlah			30	10	40

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validasi

Untuk menguji validasi instrumen digunakan validitas konstruk dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment expert*) mengenai

instrumen yang telah disusun. Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah Dra. Irah Kasirah, M.Pd dan Dra. Trisna Mulyeni, M.Sc.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang realibel merupakan instrumen yang mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya hasilnya dan siapa saja yang melihat data tersebut akan merasa yakin bahwa data itu benar adanya.²

Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan reliabilitas dengan asumsi bahwa instrumen yang valid dikatakan reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistika deskriptif. Langkah-langkah dalam teknik analisa data yaitu: a) mencari skor tertinggi dan terendah dari responden, b) mencari skor rata-rata dari jumlah skor yang diperoleh responden, c) mencari median, d) mencari modus, e) mencari simpangan baku, f) distribusi frekuensi, g) skor yang diperoleh akan digambarkan dalam histogram, h) mengelompokkan responden dalam kelompok yang memiliki sikap sangat setuju (sangat baik), setuju (baik), ragu-ragu (cukup baik), tidak setuju (tidak baik), sangat tidak setuju (sangat tidak baik).

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian, Pendidikan & Pengembangan* (Malang: Prenadamedia Group, 2013) hlm. 209.